

**PENGARUH PERBEDAAN SORTIMEN
TERHADAP PENYUSUNAN SKEDUL SUHU DAN KELEMBABAN
KAYU JATI (*Tectona grandis* L.f.) ASAL TRUBUSAN DAN BENIH
HASIL PENJARANGAN**

Oleh :

Sugeng Basuki¹ dan Tomy Listyanto²
(02/156788/KT/05182)

INTISARI

Permudaan dengan trubusan atau *coppice* merupakan salah satu metode permudaan yang diterapkan oleh Perum Perhutani. Pohon dengan permudaan asal trubusan dan asal benih memiliki perbedaan dalam hal sifat dasar kayunya. Variabilitas sifat dasar inilah yang mempengaruhi perlakuan dalam proses pengeringan kayu terutama dalam penentuan skedul suhu dan kelembaban. Selain itu, ketebalan kayu juga menjadi faktor penting dalam proses pengeringan kayu. Semakin tebal sortimen kayu, akan memerlukan jangka waktu pengeringan yang jauh lebih panjang.

Sortimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kayu jati asal trubusan dan asal benih hasil penjarangan dari Perum Perhutani KPH Nganjuk. Penelitian ini menggunakan 3 ukuran sortimen (2 x 3 x 20 cm; 5 x 5 x 20 cm; dan 2,5 x 6 x 20 cm) dengan 5 ulangan diambil secara acak diseluruh bagian pohon. Penyusunan skedul suhu dan kelembaban menggunakan metode Terazawa (1965), yaitu pengeringan selama 72 jam dalam suhu 100°C. Parameter yang diamati antara lain kadar air awal, cacat retak, koleps, *honeycombing*, berat jenis dan persen kayu teras. Variasi skedul suhu dan kelembaban yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *chi square* untuk mengetahui hubungannya dengan asal permudaan, jenis sortimen, berat jenis dan persen (%) kayu teras.

Berdasarkan hasil penelitian, kayu jati asal permudaan trubusan mendapatkan skedul dengan suhu awal 70°C, depresiasi bola basah 7 dan suhu akhir 105°C, sedangkan kayu jati asal permudaan benih mendapatkan skedul dengan suhu awal 60°C, depresiasi bola basah 4 dan suhu akhir 90°C. Hasil analisis dengan metode *chi square* menunjukkan jenis sortimen berpengaruh nyata terhadap penyusunan skedul suhu dan kelembaban. Sedangkan asal permudaan, berat jenis dan persen (%) kayu teras tidak berpengaruh nyata terhadap penyusunan skedul suhu dan kelembaban.

Kata kunci : Sortimen, Kayu jati, trubusan, benih, berat jenis, persen kayu teras, skedul suhu dan kelembaban, penjarangan.

¹ Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Jurusan Teknologi Hasil hutan Fakultas Kehutanan UGM